

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini sangat berkembang pesat di setiap bidang, salah satunya yaitu dunia bisnis. Dengan perkembangan teknologi, kita dapat bertukar informasi dengan lebih mudah dan cepat terutama di bidang penjualan. Usaha yang dibangun harus dapat bersaing di dalam pasar sehingga usaha tersebut dapat berkembang. Perkembangan sebuah usaha mewajibkan peningkatan kualitas kerja, mutu pelayanan, dan ketepatan data. Namun masih banyak usaha-usaha yang belum memanfaatkan penggunaan Teknologi untuk mendukung proses bisnisnya sehingga rawan terjadi masalah seperti proses pengumpulan data yang lambat, ataupun data kurang lengkap dan akurat. Sistem informasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan usaha terutama pembelian dan penjualan. Dengan adanya sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan, maka kerja sama antara bagian yang satu dengan yang lainnya dapat mengalir secara cepat. Kerja sama tersebut mampu mengatasi berbagai *issue-issue* yang ada dalam perusahaan misalnya pengecekan data penjualan, pembelian serta pembuatan transaksi bisnis dan laporan. Selain itu, Informasi yang cepat dan tepat dapat digunakan pihak manajerial untuk mengambil keputusan-keputusan bisnis.

Toko Grosir Telur Asiong merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan telur berlokasi di Jalan Pukat IV No. 40 C. Pembelian barang pada pemasok dilakukan secara kredit dengan batas waktu pembayaran paling lama 1 minggu. Penjualan kredit dilakukan untuk pelanggan yang membeli telur secara grosir dengan batas waktu pembayaran kisaran 2 sampai 3 hari dan batas waktu paling lama adalah 1 minggu. Pembayaran dilakukan secara tunai dan kredit. Untuk pencatatan transaksi penjualan, pembelian dan persediaan masih menggunakan cara manual untuk mengumpulkan informasi.

Untuk alur penjualan diawali dengan permintaan jenis telur dan harga telur misalnya kecil dengan harga 980, sedang dengan harga 1.080 dan besar dengan harga 1.200 oleh pelanggan. Kemudian pihak penjualan melakukan konfirmasi kepada bagian gudang terhadap ketersediaan jenis telur. Jika jenis telur tersebut ada maka bagian penjualan melakukan pencatatan pesanan di kertas dan diserahkan ke bagian gudang. Setelah telur disediakan, pihak gudang memberikan telur pada bagian penjualan dan bagian penjualan menulis faktur penjualan, dan diserahkan kepada supir untuk pengiriman barang sehingga sering mengakibatkan kesulitan dalam pembacaan dokumen. Dalam pelaksanaan kegiatan penjualan di Toko Grosir Telur Asiong Medan belum menggunakan suatu sistem informasi secara

terkomputerisasi untuk mendata transaksi penjualan yang telah dilakukan sehingga tidak terintegrasi antara penjualan dengan persediaan. Selain itu, transaksi pembelian mengakibatkan stok barang fisik di gudang dan kartu stok kerap mencatat jumlah barang yang tidak sesuai sehingga dibutuhkan perancangan suatu sistem informasi yang dapat mengintegrasikan persediaan pada pembelian dan penjualan, serta kesulitan untuk melakukan rekap laporan pembelian dan penjualan saat pemilik meminta laporan rekap.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dihadapi toko Asiong Grosir Telur Medan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Telur Pada Toko Grosir Telur Asiong Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas meliputi :

1. Sering terjadi kesalahan pencatatan stok yang diakibatkan kesalahan penulisan jumlah telur dan kesalahan penulisan jenis telur
2. Kesulitan pembacaan faktur transaksi oleh konsumen yang diakibatkan pada kerusakan faktur maupun penulisan yang tidak lengkap terhadap jenis telur
3. Lamanya pembuatan suatu laporan karena pekerja harus merekap satu per satu transaksi yang terjadi dalam suatu periode

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi pembatasan masalah adalah :

1. *Input* pada pengembangan sistem informasi meliputi *penginputan* data barang, data *customer*, data *supplier*, data stok awal, penyesuaian persediaan, order pembelian, data pembelian, data penerimaan barang, data pembayaran pembelian, data retur pembelian, order penjualan, data penjualan, data pengeluaran barang, data pembayaran penjualan dan data retur penjualan.
2. Proses pada pengembangan sistem informasi meliputi proses *pdata* stok awal, penyesuaian persediaan, order pembelian, data pembelian, data penerimaan barang, data pembayaran pembelian, data retur pembelian, order penjualan, data penjualan, data pengeluaran barang, data pembayaran penjualan dan data retur penjualan.

3. *Output* pada pengembangan sistem informasi meliputi laporan barang, laporan penyesuaian barang, laporan pembelian, laporan *supplier*, laporan hutang, laporan penjualan, laporan piutang dan laporan pelanggan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai adalah menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan pada Toko Grosir Telur Asiong Medan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan rancangan untuk sistem informasi yang dapat mengurangi kesalahan dari pencatatan stok secara manual yang mengakibatkan dengan stok digudang menjadi kurang akurat.
2. Menghasilkan rancangan terhadap sebuah sistem yang dapat membantu pengecekan data penjualan maupun pembelian serta pembuatan laporan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode perancangan sistem yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC). Adapun tahapan SDLC adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Pada tahap ini, penulis akan mencari tahu sumber masalah, alasan masalah muncul, serta peluang yang terjadi dan menganalisis masalah dengan menggunakan diagram *fishbone* dalam kegiatan yang sedang berjalan dalam Toko Grosir Telur Asiong Medan dan hal apa yang diinginkan pimpinan supaya permasalahan dalam kegiatan penjualan, pembelian dan persediaan bisa diatasi.
2. Menentukan Syarat-Syarat Informasi
 - a. Mengambil beberapa sampel dokumen yang berhubungan dengan kegiatan pembelian, penjualan dan persediaan untuk dipelajari.
 - b. Melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada pihak yang bersangkutan yang ada dalam perusahaan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai sistem kerja mereka.
 - c. Melakukan observasi dengan cara pengamatan langsung terhadap prosedur kerja karyawan. Adapun yang penulis amati adalah proses pembelian, penjualan dan persediaan pada prosedur kerja yang sedang berjalan di perusahaan tersebut.
 - d. Pada tahap ini penulis melakukan analisis proses dengan merancang *Data flow Diagram* (DFD), serta melakukan analisis data.

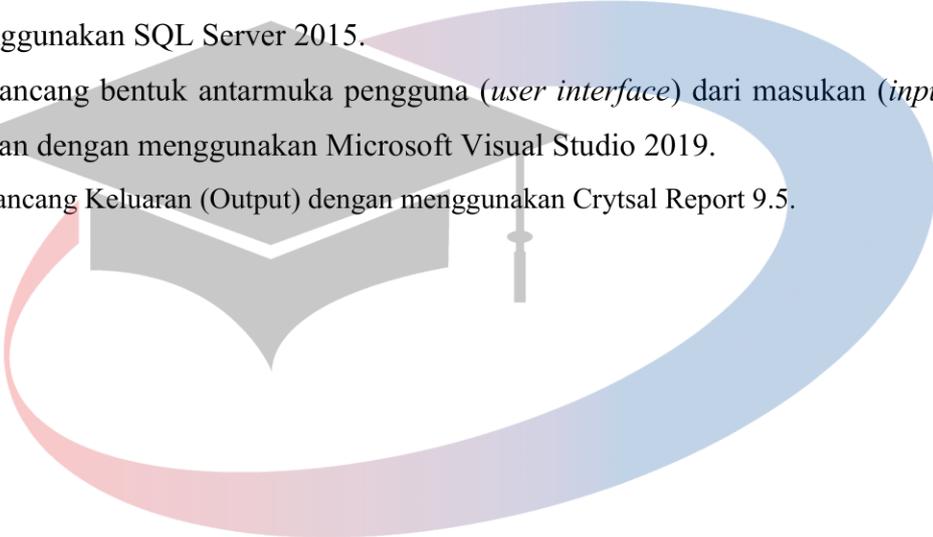
3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Melakukan analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Analisis kebutuhan fungsional dilakukan untuk memberikan informasi mengenai proses-proses apa saja yang nantinya harus disediakan oleh sistem dalam bentuk DFD. Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan untuk sistem. Spesifikasi kebutuhan menggunakan PIECES.

4. Merancang Sistem yang akan Direkomendasikan.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah :

- a. Merancang *database* (basis data) yang akan digunakan oleh sistem usulan dengan menggunakan SQL Server 2015.
- b. Merancang bentuk antarmuka pengguna (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2019.
- c. Merancang Keluaran (Output) dengan menggunakan Crytsal Report 9.5.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL